

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis kuman penyebab sepsis di RS Roemani adalah *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumonia*, *Staphylococcus aureus*, *Enterobacter aurogenosa*, *Enterobacter cloacae*, ESBL, *Pseudomonas aurogenes*, *Proteus mirabilli*, *Staphylococcus saprophyticu*, dan *Acinetobacter baumannii*
2. Jenis kuman penyebab sepsis di tahun 2010 terbanyak adalah gram positif yaitu *Staphylococcus aureus*. Jenis kuman terbanyak di tahun 2011 adalah Gram negatif yaitu *Escherichia coli*.
3. Berdasarkan hasil uji sensitivitas semua bakteri memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap golongan penisilin terutama amoxycillin dan sebagian besar bakteri masih sensitive terhadap amikacin.
4. *ESBL (Extended Spectrum – Laktamase)* tahun 2010 telah resisten terhadap amoxicyllin, cefotaxime, ceftazidime, cefuroxime, cephalaxine, ciprofloxacin, tetracycline. Tahun 2011 telah resisten terhadap amoxicyllin, cefotaxime, cefuroxime, cephalaxine, ciprofloxacin, sulfamethoxazole trimetropime, dan tetracycline.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya.
Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis pada perbedaan pola kuman dan tingkat resistensi kuman terhadap antibiotik dalam periode waktu tertentu dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Institusi terkait
Tenaga medis di RS. Roemani dalam memberikan pelayanan pengobatan terhadap pasien infeksi pada umumnya serta sepsis pada khususnya, akan lebih baik jika selalu memperhatikan jenis antibiotik (cara kerja dan spektrum antibiotik) yang sesuai dengan jenis kuman serta kondisi pasien sehingga pasien mendapatkan pengobatan yang maksimal.